

UPAYA SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KECERDASAN NATURALIS DI SEKOLAH DASAR ALAM MUHAMMADIYAH BANJARBARU

Nisfe Sari¹, Barsihanor², Jumiati³

¹PGMI,86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, NPM 16520029

²PGMI,86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, NIDN. 1111089001

³PGMI,86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, NIDN. 1118038804

Nesfisari12@gmail.com
barsihanor@uniska-bjm.ac.id
Jumiati.jumi88@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang upaya sekolah dalam membentuk kecerdasan naturalis di sekolah dasar alam muhammadiyah banjarbaru, juga mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya sekolah dalam membentuk kecerdasan naturalis di sekolah dasar alam muhammadiyah banjarbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, dewan guru, siswa, dan orangtua. Pengumpulan data penelitian ini dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu, triangulasi yang digunakan ada triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya sekolah dalam membentuk kecerdasan naturalis di sekolah dasar alam muhammadiyah melalui kegiatan. Kesimpulan memberikan implikasi bahwa pembentukan kecerdasan naturalis siswa di sekolah dasar alam muhammadiyah Banjarbaru yang dapat meningkatkan rasa keingintahuan siswa terhadap alam sekitar.

Kata Kunci: kecerdasan naturalis

ABSTRACT

This study aims to describe the efforts of the school in forming naturalist intelligence in the natural elementary school of Muhammadiyah Banjarbaru, also describing the factors that influence the efforts of the school in forming naturalist intelligence in the natural elementary school of Muhammadiyah Banjarbaru. This study uses a descriptive qualitative approach to the type of case studies. The subjects of this study were the principal, the board of teachers, students, and parents. Collecting data of this study through observation, interviews, and documentation. Test the validity of the data in this study using triangulation. Triangulation in credibility testing is defined as checking data from various sources, various ways, and various times, triangulation used there is source triangulation, technical triangulation, and time triangulation. The data analysis techniques used are data reduction, data display, and verification or conclusion drawing. Based on the results of the study it can be concluded that the school's efforts in shaping naturalist intelligence in the natural elementary school of Muhammadiyah through. The conclusion implies that the formation of naturalist intelligence of students in the naturalist elementary school of Muhammadiyah Banjarbaru which can increase students curiosity about the natural surroundings.

Keywords: *Naturalist Intelligence*

PENDAHULUAN

Sekolah dasar mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengemban misi tentang kecerdasan naturalis peserta didik. Tujuan pendidikan pada sekolah dasar untuk

membentuk manusia dengan karakter serta keperibadian yang baik dan mulia, kreatif, kritis, santun, taat beragama, peduli terhadap sesama manusia, lingkungan alam sekitar, bekerja sama, dan saling menolong. Menurut Suyanto dalam bukunya, menekankan tentang pentingnya pengembangan kecerdasan naturalis dan pembentukan karakter itu diterapkan mulai usia kanak-kanak atau yang sering disebut sebagai usia emas (*Golden age*). Di usia itu terbukti menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, jadi pengembangan kecerdasan naturalis anak itu sudah semestinya diterapkan pada lingkungan keluarga dulu, karna merupakan lingkungan pertama bagi pertumbuhan anak dalam mengembangkan kecerdasan naturalisnya. Setelah itu pengembangan kecerdasan naturalis dapat diperdalam saat anak-anak memasuki lingkungan sekolah dasar. Tujuan pembelajaran dalam pendidikan yaitu untuk memberi kesempatan pada semua peserta didik dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki menjadi semakin meningkat pada sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan manusia. Diantara berbagai kecerdasan yang harus dikembangkan dari peserta didik tingkat sekolah dasar, yaitu adalah kecerdasan naturalis.

Karna banyaknya sekolah-sekolah yang berorientasi hanya kepada nilai akademiknya saja, sangat kurang dalam memperhatikan perkembangan kecerdasan naturalis anak sehingga mengakibatkan anak menjadi kurang peduli terhadap lingkungan sekitarnya seperti membuang sampah sembarangan, membuang sampah dalam pot bunga, mencoret dinding kelas, mencoret meja, tidak memperhatikan lingkungan sekitarnya, tidak ingin kotor dengan menanam pohon atau merawat hewan dan tumbuhan yang ada disekitarnya. Sehubungan dengan hal tersebut, dikalsel peneliti menemukan sebuah model sekolah yang bagus dalam segi pengembangan kecerdasan naturalisnya, Sekolah tersebut merupakan sekolah dasar yang berbasis alam. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa di SD alam muhammadiyah tersebut memiliki ciri khas yang unggul konsep sekolah alam seperti kelas yang di desain menggunakan bahan dasar alam yang terdiri dari bambu dan kayu, ruang kelas yang terbuka memungkinkan oksigen dapat masuk sehingga proses kerja otak dapat berjalan dengan lancar, suasana alam yang memberi kesan sejuk dan nyaman dapat membantu proses belajar siswa, lingkungan alam sebagai media pembelajaran yang mengasikkan juga dapat menjadi bentuk rasa syukur, ketaqwaan serta keimanan siswa terhadap ciptaan-Nya. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti tersebut ternyata sesuai dengan apa yang dikatakan oleh kepala sekolah SD alam muhammadiyah Banjarbaru.

Data yang diambil dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Waka Kurikulum Ustadz Sultan di SD alam muhammadiyah Banjarbaru mengatakan bahwa pengembangan kecerdasan naturalis di sekolah tersebut dapat dilakukan melalui program *Go Green* yaitu siswa dilatih untuk mencintai alam dan lingkungan melalui pengelolaan sampah daur ulang dan penanaman pohon di sekitar sekolah setiap akhir pertema. Selain itu, program *Gardening* yang bertujuan untuk melatih siswa disiplin, ulet, dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya, agar siswa dapat mengenal berbagai macam jenis tanaman, cara bercocok tanam, membuat pupuk alamiah, dan cara mengonah tanah yang baik dan subur. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti upaya sekolah dalam membentuk kecerdasan naturalis di SD alam muhammadiyah Banjarbaru.

ALAT DAN METODE

1. Alat yang di perlukan dalam penelitian ini adalah :
 - Alat perekam;
 - Pulpen;
 - Lembar Wawancara;
 - Buku Catatan.
2. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :
 - Pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian Studi Kasus;
 - Teknik pengumpulan data pada penelitian (observasi, wawancara dan dokumentasi);
 - Pengecekan keabsahan data;
 - Analisis data;
 - Penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah dasar alam muhammadiyah Banjarbaru adalah salah satu sekolah swasta yang ada di Banjarbaru. Sekolah dasar alam muhammadiyah Banjarbaru merupakan sekolah dasar alam yang pertama di Kalimantan Selatan. Sekolah dasar alam muhammadiyah Banjarbaru ini beralamat di jalan Golf Swarga Loka RT12, RW.03, Syamsudin Noor, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru. Sekolah ini berdiri pada tanggal 12 juli 2010 namun baru diresmikan oleh pimpinan pusat muhammadiyah Prof Dr. Din Syamsuddin, MA pada tanggal 19 juli 2012. Dengan sekolah yang berbasis alam, tentunya sekolah dasar alam muhammadiyah Banjarbaru ini berbeda dengan sekolah yang lainnya. Jika di sekolah formal biasanya peserta didik hanya dapat belajar didalam kelas dengan pembelajaran yang monoton setiap harinya, di sekolah dasar alam muhammadiyah ini peserta didik dapat mengekspresikan dirinya dengan belajar di alam yang terbuka, tentunya lebih efektif dalam proses belajar mengajar. Ditambah dengan kebijakan pemerintah tentang adanya sistem *full day school* yang dari jam 07.30-16.00 membuat peserta didik menjadi bosan jika pembelajaran hanya dilakukan didalam kelas tanpa ada metode dan sarana yang menyenangkan bagi peserta didik.

Sekolah dasar alam muhammadiyah Banjarbaru memiliki tenaga pendidik sebanyak 37 orang yang terdiri dari guru kelas, guru mata pelajaran, guru pendamping, dan guru Al-Quran. Dan memiliki tenaga kependidikan sebanyak 11 orang yang terdiri dari 2 orang untuk karyawan TU, 1 orang untuk tenaga UKS, 1 orang untuk petugas perpustakawan, 2 orang karyawan untuk koperasi, 1 orang untuk petugas *driver*, 2 orang petugas kebersihan kebun sekolah, 1 orang pengurus dapur sekolah, dan 2 orang untuk petugas keamanan. Sekolah dasar alam muhammadiyah Banjarbaru juga memiliki ruang kelas sebanyak 12 lokal yang masing-masing kelas terdiri dari 2 lokal A dan B. adapun ruang pendukungnya sebanyak 6 lokal yang terdiri dari ruang kantor, ruang guru, ruang kepala sekolah dan tata usaha, ruangan khusus rapat atau pendopo, ruang UKS, dan ruang terbuka santai yang letaknya berada ditengah lapangan. Sekolah dasar alam muhammadiyah Banjarbaru memiliki 16 fasilitas tempat wudhu yang terdiri dari masing-masing kelas sebanyak 12 tempat wudhu, 1 tempat wudhu umum, 2 tempat wudhu didepan wc laki-laki dan 2 tempat wudhu didepan wc perempuan, memiliki fasilitas kamar mandi sebanyak 7 yang terdiri dari 1 kamar mandi umum dan 6 wc yang dipisah untuk perempuan dan laki-laki.

1. Ciri khas keunggulan sekolah dasar Alam muhammadiyah Banjarbaru

- a. Konsep sekolah alam menjanjikan pemandangan yang sejuk dengan background alam terbuka dan lingkungan yang sehat.
- b. Ruang kelas yang didesain sealami mungkin dengan bahan yang berasal dari bambu dan kayu membuat suasana seperti sedang berada di alam bebas.
- c. Celah-celah bambu yang memungkinkan udara segar masuk kedalam membuat proses kerja otak saat belajar menjadi lancar.
- d. Suasana alam dilingkungan kelas dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang memberikan rasa nyaman dan sejuk.
- e. Dengan sekolah yang berlatar belakang alam peserta didik akan lebih dapat menghargai lingkungan sebagai bentuk karunia Allah yang harus dijaga dengan baik, serta dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- f. Dengan adanya sekolah alam siswa dapat belajar mencintai alam dengan pengelolaan sampah daur ulang serta penanaman pohon disekitar sekolah.

2. Pembentukan kecerdasan naturalis di sekolah dasar alam Muhammadiyah Banjarbaru

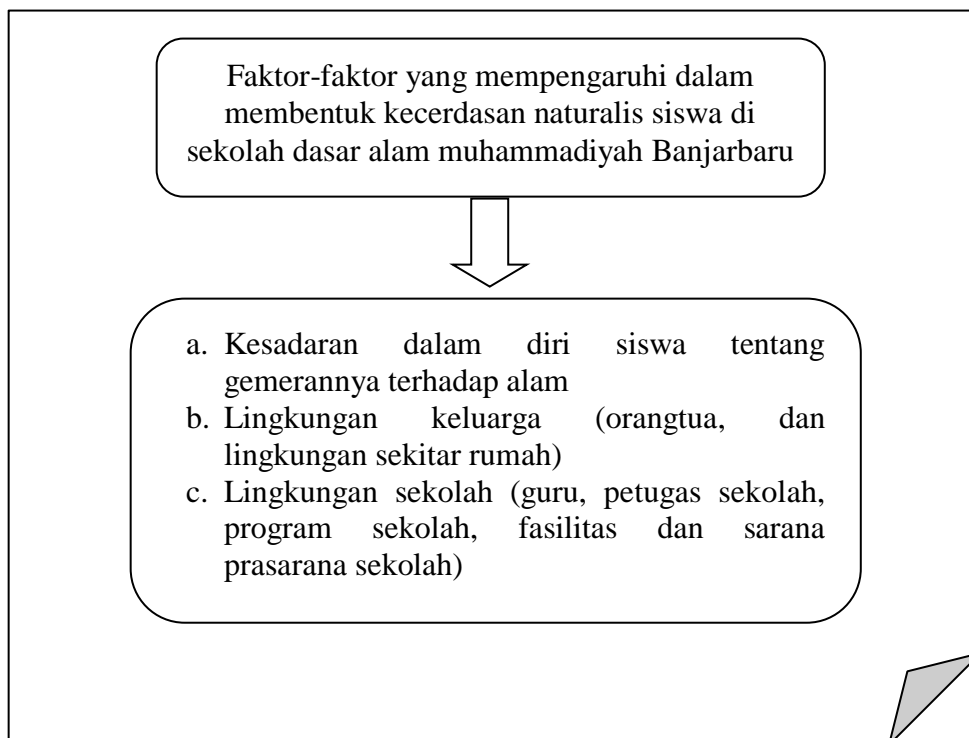
Pelaksanaan pembentukan kecerdasan naturalis di sekolah dasar alam muhammadiyah Banjarbaru dijalankan sejak berdirinya sekolah alam pada tahun 2010. Saat sekolah-sekolah lain berlomba untuk mengembangkan kecerdasan intelektual peserta didik, lain halnya dengan sekolah dasar alam muhammadiyah Banjarbaru, sekolah ini mempunyai visi dan misi yang berbeda dengan sekolah pada umumnya. Hal tersebut selaras dengan apa yang disampaikan oleh Ustadzah Imelda selaku wali kelas 3 A “Bentuk penanaman kecerdasan naturalis selain dengan sering mengingatkan kepada peserta didik tentang pentingnya menjaga dan merawat lingkungan, guru juga menyelipkannya dalam program pembelajaran, metode dan model pembelajaran serta sarana prasarana yang sangat kental dengan suasana alam. Karna tidak dapat kita pungkiri bahwa anak-anak sangat gemar bermain dialam bebas, belajar dengan alam membuat anak-anak lebih nyaman saat proses belajar mengajar”. disimpulkan bahwa pembentukan kecerdasan naturalis anak dapat dibentuk melalui proses belajar mengajar yang dilakukan diluar ruangan kelas, karna tidak dapat dipungkiri pembelajaran yang monoton serta sistem *full day school* jika hanya dilakukan pembelajaran didalam kelas akan sangat tidak efektif bagi kelancaran belajar mengajar, sejatinya semua anak menyukai permainan dan alam terbuka untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, selain menghindari kebosanan pada anak, sistem belajar mengajar yang dilakukan diluar kelas ini dapat membentuk serta mengembangkan kecerdasan naturalis anak dengan berbaur langsung dengan alam anak. Disamping itu, pembelajaran yang dilaksanakan diluar kelas juga akan menghindari anak melakukan sesuatu yang tercela seperti mencoret meja dan kursi, membuat kegaduhan dikelas karena mereka bosan dengan pembelajaran yang begitu saja. Dengan adanya proses belajar mengajar diluar kelas anak bisa belajar sambil bermain namun tetap fokus dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kecerdasan naturalis di sekolah dasar alam muhammadiyah Banjarbaru

- a. Kesadaran dalam diri siswa;

- b. Lingkungan keluarga (orangtua, dan lingkungan sekitar rumah)
- c. Lingkungan sekolah (guru, petugas sekolah, program sekolah, fasilitas dan sarana prasarana sekolah)

Dari paparan diatas, faktor-faktor yang mempengaruhi dalam membentuk kecerdasan naturalis siswa di sekolah dasar alam muhammadiyah Banjarbaru dapat digambarkan dengan bagan dibawah ini:



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terkait pembentukan kecerdasan naturalis di sekolah dasar alam muhammadiyah Banjarbaru, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembentukan kecerdasan naturalis di sekolah dasar alam muhammadiyah Banjarbaru

Pembentukan kecerdasan naturalis di sekolah dasar alam muhammadiyah Banjarbaru melalui beberapa program unggulan pembentukan kecerdasan naturalis dilaksanakan dengan beberapa kegiatan yaitu:

a. Proses belajar mengajar

Suatu kegiatan belajar yang dilakukan diluar ruangan guna merangsang keaktifan serta rasa keingintahuan siswa terhadap alam sekitar.

b. *Gardening*

Kegiatan belajar berkebun berbasis proyek yang menjadi salah satu metode pembelajaran dalam mengolah berbagai macam komponen untuk menciptakan sesuatu yang berdampak positif bagi lingkungan. Kegiatan ini bertujuan agar siswa bisa merasakan bagaimana caranya berkebun sendiri, menanam sampai memanen, hal ini dilakukan agar dapat membentuk kecerdasan naturalis siswa.

c. Ekstrakurikuler sains club

Sains club suatu kegiatan ilmiah berupa *eksperimen* yang berhubungan dengan sains atau alam sekitar agar siswa dapat bereksplorasi fenomena sains yang mereka lakukan.

d. Sains qur'anic camp

Kegiatan sains qur'anic camp merupakan puncak dari kegiatan *sains club*, kegiatan ini merupakan sebuah perkemahan yang diisi berbagai *eksperimen* dan macam game, sebuah pertualangan yang bertujuan untuk mengenalkan berbagai jenis dan macam tumbuhan liar yang ada di hutan, serta mampu membuat anak mengelompokkan berbagai jenis tumbuhan serta mengagumi keindahan berlandasan qur'an.

e. Kemah hizbul wathan

Kegiatan ini merupakan kegiatan dari persyarikan muhammadiyah yang dilaksanakan setahun sekali dengan tempat yang lumayan jauh dari sekolah seperti tahura, desa belangian, aranio, dan masih banyak tempat perkemahan lainnya. Kegiatan ini diyakini mampu memberikan kesan tersendiri bagi peserta yang mengikutinya dalam upaya pelestarian alam. Hal tersebut dapat membentuk kecerdasan naturalis siswa.

f. Kemah ceria

Kegiatannya adalah perkemahan yang diikuti oleh peserta dari kemah hizbul wathan. Kegiatannya pun hampir sama dengan kegiatan pramuka biasanya namun dari program ini siswa lebih difokuskan dalam kegiatan cinta lingkungan.

g. Outbond akbar

Outbond akbar merupakan kegiatan tahunan yang merupakan pembelajaran segala ilmu yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk permainan yang efektif yang menggabungkan antara intelegensia, fisik dan mental bertujuan untuk mengembangkan kepercayaan diri, daya kreativitas siswa serta dapat membentuk kecerdasan naturalis siswa . Kegiatan outbond ini dilakukan dilingkungan sekolah dasar alam muhammadiyah karena sekolah alam memiliki lapangan yang cukup luas untuk mengadakan kegiatan outbond. Kegiatan ini berbentuk permainan yang dapat mengembangkan kreativitas siswa dan mampu mengembangkan pengetahuan siswa tentang alam.

h. Outing class

Kegiatannya dilaksanakan oleh masing-masing kelas tergantung materi ajar dan wali kelasnya, kegiatannya berupa studi wisata mengunjungi tempat-tempat yang bersangkutan dengan materi ajar seperti museum, kebun binatang, perkebunan, hutan lindung, dan masih banyak tempat kunjungan dalam kegiatan outing class ini.

Kegiatan ini dilakukan 4-6 kali dalam setahun tergantung tema pembelajaran dan waktunya. kegiatan ini dipercaya dapat membentuk kecerdasan naturalis siswa.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kecerdasan naturalis siswa di sekolah dasar alam muhammadiyah Banjarbaru

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kecerdasan naturalis siswa di sekolah dasar alam muhammadiyah Banjarbaru yakni:

a. Peran lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah akan menuntun siswa didalamnya untuk menjadi sebuah pribadi dengan kecerdasan naturalis yang baik. Kepala sekolah, guru, dan komite sekolah harus memberikan contoh tauladan kepada seluruh siswa agar terciptanya lingkungan yang kondusif dalam upaya pembentukan kecerdasan naturalis siswa. Lingkungan sekolah merupakan wadah pembentukan kecerdasan naturalis anak, interaksi yang berjalan dengan baik dari pihak guru dengan siswa dapat memberikan dampak pada kualitas siswa yang baik pula. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran, dorongan, serta motivasi dari guru dapat mempengaruhi perilaku siswa dalam prestasinya.

b. Peran lingkungan keluarga

Keluarga atau orangtua merupakan pendidikan pertama bagi anak, interaksi anak sejak lahir dimulai dari lingkungan keluarga. Peran orangtua dalam membentuk kecerdasan naturalis sangat penting seperti dari usia dini sudah diajarkan tentang merawat tanaman, memelihara hewan peliharaan, dan mengizinkan anak bermain dilingkungan namun dengan pengawasan orangtua. Hal tersebut akan menjadi kebiasaan anak sehingga kecerdasan naturalisnya terbentuk sejak usia dini dan nantinya akan dikembangkan ketika anak memasuki lingkungan sekolah.

c. Peran lingkungan masyarakat

Tanpa adanya dukungan dari lingkungan masyarakat, upaya sekolah dan orangtua dalam membentuk kecerdasan naturalis siswa akan kurang sempurna. Hal itu dikarenakan lingkungan masyarakat adalah lingkungan dimana suatu individu terjun dan menerapkan kebiasaannya saat dirumah dan disekolah. Adanya kerjasama dari semua pihak akan membuat upaya pembentukan kecerdasan naturalis dapat berjalan dengan baik dan sempurna.

REFERENSI

Armstrong, Thomas, (2009). *multiple intelligences in the classroom*, USA: Julie Houtz.

Ali, Muhammad (2009). *Pendidikan untuk pembangunan Nasional*. Bandung: Grasindo.

Armstrong, Thomas. (2003) *The Multiple Intelligences of Reading and Writing*. Virginia: USA.

Abdoellah, Oekan S (2017). *Ekologi manusia dan pembangunan berkelanjutan*. Jakarta: Gramedia.

Anggito, Albi & Setiawan, Johan (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.

A.Z, Mulyana (2010). *Rahasia menjadi guru hebat*. Jakarta: Grasindo.

Aziz Ahmad, Abdul (2012). *Al-Quran For Ladies and Fiqih Wanita*. Bekasi: Departemen Agama RI.

- Arianto, Miftahcul Risqi, (2015). *pengaruh lingkungan keluarga lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa jurusan administrasi perkantoran*. Semarang: Skripsi Universitas Negri Semarang.
- Annisa, Shinta. (2017). *Implementasi pendekatan saintifik dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di TA SALAM*. Yogyakarta : Skripsi Universitas Yogyakarta.
- Anggraini, Dessy. (2020, Mei 13). Pengembangan Kecerdasan Naturalis di SD Alam Muhammdiyah Banjarbaru. (Nesfi, Interviewer)
- Ansari, Riyadi. (2020, April 7). Pengembangan Kecerdasan Naturalis di SD Alam Muhammdiyah Banjarbaru. (Nesfi, Interviewer)
- Budiarti, Melik (2017). *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: Media Grafika.
- B. Chasrul Hadi, Effendi, Suratman, Ali Thaib, Wijaya, (1995). *fungsi keluarga dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia*. Jambi: Departemen pendidikan dan kebudayaan.
- Budiningsih, Kushartati. (2017). Implementasi kebijakan pengendalian kebakaran hutan dan lahan. *Jurnal analisis kebijakan kehutanan*, 14(2).
- Benedicta simanjuntak, Hanna (2017). *Hubungan antara kecerdasan naturalis dengan sikap peduli lingkungan siswa smpn 7*. Bandar Lampung : Skripsi Universitas Lampung.
- Dwi Rohmawati, Mery (2019). *Manajemen kegiatan ekstrakurikuler sains club untuk menunjang keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sains*. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*.
- Endarwati, Hardani, (2011). *Upaya peningkatan motivasi dan keaktifan berkomunikasi siswa dengan strategi snowball throwing pada pembelajaran biologi di kelas x3 sman 1 sukoharjo*. Jawa tengah: KSkripsi UNS-FKIP.
- Fitria, Rika (2018). *Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Menggunakan Metode Permainan Tradisional*. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Gardner, Howard. (1999). *Intelligence Reframed Multiple Intelligences for the 21Century*. Cambridge: MA.
- Gokhan Bas, Omer Beyhab (2017). *Effects of multiple intelligences supported project-based learning on students achievement levels and attitudes towards English lesson*. *International electronic jurnal of elementary education*, 2 (3), 365-387.
- Gardner, Howard. (1993) *Multiple Intelligences New Horizons in Theory and Practice*. New Work: Books Group.
- Hoerr, Thomas R (2000). *Becoming a multiple intelligences school*. USA: Cambridge.
- Hanafi, M Zakaria (2019). *Implementasi Metode sentra dalam pengembangan kecerdasan majemuk anak usia dini*. Jakarta: Budi Utama.
- Hoerr, Thomas R (2007). *Buku Kerja Multiple Intellegences Pengalaman New City School di st louis missouri as dalam menghargai aneka kecerdasan anak*. Bandung: Kaifa.
- Hadi, S (2017). Pemeriksaan keabsahan data penelitian kualitatif pada skirpsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(5), 31.
- Halimatus Sa'idah, Dewi (2019). *pembentukan karakter peduli sosial dan empati siswa melalui program sosial charity di sdit robbani Banjarbaru*. Banjarbaru: Skripsi Universitas islam Kalimantan Muhammad arsyad al-banjari.
- Hasanah, Hasyim. (2014). Teknik teknik Observasi. *Jurnal at-Taqaddum*, 8 (1), 27-28.

- Hapipah, Noor. (2020, April 9). Pengembangan Kecerdasan Naturalis di SD Alam Muhammdiyah Banjarbaru. (Nesfi, Interviewer)
- Ihromi, Ihda. (2020, Maret 31). Pengembangan Kecerdasan Naturalis di SD Alam Muhammdiyah Banjarbaru. (Nesfi, Interviewer)
- Ilham, Irawati (2018). *Pengaruh metode farming gardening project sebagai solusi pembelajaran alam*. Jurnal Smart Paud.
- Imelda. (2020, April 7). Pengembangan Kecerdasan Naturalis di SD Alam Muhammdiyah Banjarbaru. (Nesfi, Interviewer)
- J. S. Horner, Hasenstab M.S, (1979). *Comprehensive intervention with hearing-impaired infants and preschool children*. Rockville Md Aspen Systems.
- Jahja, Yudrik (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Juanda, J (2018). Eksplorasi Nilai Pendidikan Lingkungan Cerpen Darling Republika. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(2). 70.
- Juniarti, Yenti (2015). *Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Kunjungan Lapangan*. Jurnal Pendidikan Usia Dini.
- Kurniawan, Syamsul (2016). *Pendidikan Karakter*. Pontianak: STAIN Pontianak.
- Nurdin, Ismail & Hartati, Sri (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Sahabat cendikia.
- Moleong, Lexy J (1993). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Maliki, (2016). *Bimbingan konseling di sekolah dasar suatu pendekatan imajinatif*. Jakarta: Kencana.
- Moh. Suardi, Moh (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi utama.
- Mahanggoro, Tri Pitara (2018). *Melejitkan produktivitas kerja dengan sinergisitas kecerdasan*. Yogyakarta: Budi utama.
- Musianto, Lukas S. (2002). perbedaan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif dalam metode penelitian. *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*, 4(2), 7.
- Machali, Imam. (2013). Dimensi Kecerdasan Majemuk Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 19 (1), 35-36.
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2014). Pengembangan Kecerdasan Majemuk, *Jurnal Universitas Terbuka*, 1 (153.9), 7-9.
- Pitara Mahanggoro, Tri (2018). *Melejitkan Produktivitas Kerja dengan Sinergisitas Kecerdasan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Pengembang Ilmu Pendidikan, Tim (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung.
- Qodriyatun, Sri Nurhayati(2017). *indicator kesejahteraan, Indikator keberlanjutan lingkungan hidup, dan implementasinya di Indonesia*. Jawa Timur.
- Qutb, Sayyid (1986). *Fi zilal Al-Qur'an di bawah naungan al-qur'an*. Beirut.
- Raya, Dede (2018). *Internalisasi karakter cinta tanah air pada pelaksanaan ekstrakurikuler hizbul wathan*. Skripsi universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rohmawati, Umi. (2020, April 13). Pengembangan Kecerdasan Naturalis di SD Alam Muhammdiyah Banjarbaru. (Nesfi, Interviewer)

- Riandani, Rizwan. (2020, April 21). Pengembangan Kecerdasan Naturalis di SD Alam Muhammdiyah Banjarbaru. (Nesfi, Interviewer)
- Rahayu Norlatifah, Sri. (2020, April 7). Pengembangan Kecerdasan Naturalis di SD Alam Muhammdiyah Banjarbaru. (Nesfi, Interviewer)
- Sukahmad, Winarn o (2009). *Pendidikan nasional strategi dan tragedy*. Jakarta: Kompas media nusantara.
- Siahaan, N. H. T (2004). *Hukum lingkungan dan ekologi pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarto, Eko (2015). *Menyusun proposal penelitian kualitatif skripsi dan tesis*. Yogyakarta: Suaka media.
- Sugiyono (2017). *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. bandung: alfabeta.
- Sohartana, Sona (2002). Dampak pembalakan berwawasan lingkungan (PBL) terhadap kerusakan tegakan dan biaya penyaradan di hutan produksi alam. *Jurnal penelitian Hasil Hutan*, 20 (4), 285-301.
- Saripudin, Aip. (2017). Strategi pengembangan kecerdasan naturalis pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 15-16.
- Surya Gumilang, Galang. (2016). metode penelitian kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2 (2), 144-159.
- Syarifah. (2019). Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner. *Jurnal Ilmiah Sustainable*, 2 (2), 154-175.
- Sanusi, Muhdlari. (2020, Mei 16). Pengembangan Kecerdasan Naturalis di SD Alam Muhammdiyah Banjarbaru. (Nesfi, Interviewer)
- Sultan, Muhammad. (2020, Mei 9). Program Kecerdasan Naturalis di SD Alam Muhammdiyah Banjarbaru. (Nesfi, Interviewer)
- Setiyani, Nina. *pendidikan karakter peduli lingkungan Melalui program "green environment" di Smp alam aridho kota semarang*. Skripsi Universitas Semarang.
- Tjumano, Datuak. (2018, Juli 08). *Kerusakan lingkungan hidup di Indonesia*.
- Tanuwidjaja, William, (2009). *8 Intisari kecerdasan finansial*. Yogyakarta: Lucky Advertising.
- Yoga Afriansyah, Revi. (2018). *Implementasi Multiple Intelligences dalam kegiatan Ektrakurikuler di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Yogyakarta.
- Zulkifli, (2018). *Kerjasama sekolah dan orang tua dalam menumbuhkan karakter siswa di sdn lambaro angan aceh besar*. Aceh: Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh.